PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK DI MTSN 4 PASAMAN BARAT

Murni Qolbiah Nurjanah[1], Liza Efriyanti[2], Supratman Zakir[3], Supriadi[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
[1]qolbiahnurjanahmurni@gmail.com, [2]lizaefriyanti@uinbukittinggi.ac.id,
[3]supratman@uinbukittinggi.ac.id, [4]supriadi@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini masih dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar proses pembelajaran TIK melalui pembelajaran ceramah.Salah satu pelajaran yang dapat membantu Anda mengatasi masalah ini adalah penggunaan video instruksional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa IX kelas akan ditentukan di MTsN 4 Pasaman Barat.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis desain penelitian "post-test control group design".Sedangkan populasi penelitian ini hanya terdiri dari siswa Kelas IX MTsN 4 Pasaman Barat.Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik.Random sampling artinya semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas IX3 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IX4 sebagai kelas eksperimen.Pada tes akhir dikumpulkan data penelitian tentang apa yang terjadi pada sebanyak mungkin siswa selama pembelajaran media video.Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen sebesar 83,34 poin, dan rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol sebesar 79,30 poin.Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.Hal ini menunjukkan bahwa ``siswa yang menggunakan video pembelajaran memiliki hasil belajar TIK yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan kelas ceramah.

Keyword : *Pembelajaran, Hasil Belajar, Pengaruh.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah istilah yang digunakan dalam bidang pendidikan yang menekankan pada efek sinergis antara pendidikan di rumah, pendidikan masyarakat, dan pendidikan sekolah.Pendidikan merupakan upaya mendasar untuk memungkinkan manusiamewujudkan seluruh potensi dirinya melalui pembelajaran (Nuryadi et al., 2017; Suryaman, 2020). Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan potensi manusia melalui promosi dan fasilitasi kegiatan pembelajaran. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pendidikan dan memberikan nasihat, tergantung besaran, jurusan, dan lain-lain (Doi et al., 2022).

Media pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam pendidikan, dan seluruh interaksi antara siswa dan guru bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Latifa et al., 2024). Media-media tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu pendidikan khususnya TIK.Apabila menggunakan media video, isi pembelajaran lebih mudah tersampaikan karena ditampilkan video dan audio, dan daya tarik penggunaan media video adalah memungkinkan siswa menyerap pesan dan informasi dari berbagai indra(Musril et al., 2022).Media pembelajaran merupakan kegiatan penting dalam pendidikan, dimana seluruh interaksi antara siswa dan guru bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta membimbing siswa menuju perubahan intelektual, moral, sosial dan pribadi.Tujuannya adalah untuk mandiri, dan begitulah seharusnya kehidupan bermasyarakat. Perkembangan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan pesat dari tahun ke tahun (Nofri Yanti et al., 2023).

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, menciptakan motivasi, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap pembelajaran (Andy Riski Pratama et al., 2024). Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.Media pembelajaran mempunyai dua peranan penting dalam proses pembelajaran.Yang satu merupakan alat bantu belajar dan yang satu lagi merupakan sumber belajar yang dapat digunakan siswa secara mandiri.Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif (Wulandari et al., 2023).

Video adalah alat teknologi untuk mentransmisikan sinyal listrik dari gambar bergerak.Oleh karena itu, di era kemajuan teknologi dan globalisasi, video dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik.Media video mempunyai fungsi sebagai media pembelajaran: fungsi yang berhubungan dengan perhatian, afektif, kognitif, dan kompensasi.Video merupakan media berbasis komputer yang dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang suatu alat komputer dan kegunaan praktisnya.Jika beberapa siswa tidak memahami suatu langkah, Anda dapat menjelaskan langkah tersebut secara lengkap dan mengulanginya (Siswa et al., 2023).

Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa melalui aktivitas dan latihan dalam proses pembelajaran dan tercermin dalam perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman belajar.Dalam konteks ini, hasil belajar adalah keterampilan yang dicapai ketika peserta didik melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Pendidikan et al., n.d.).

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan salah satu guru mata pelajaran TIK yaitu Bapak Chendra, S.Pd MTsN 4 Pasaman Barat menjelaskan bahwa pembelajaran TIK masih

mengandalkan media kertas untuk bahan ajar dan metode ceramah.Dengan menggunakan metode ceramah, waktu pembelajaran menjadi sangat terbatas, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa, dan proses pembelajaran menjadi semakin sulit.Akibatnya, kurangnya dukungan terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran.Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi agar pembelajaran di kelas menjadi lebih mendukung.Berdasarkan pembahasan di atas, sebaiknya guru menggunakan media video sebagai pelengkap atau alternatif media buku cetak.Karena proses pembelajaran hanya berbasis media cetak, siswa mengalami kebosanan dan kebosanan saat belajar (Mahnun, 2012).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyelidiki dampak penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IX pada mata pelajaran TIK di MTsN 4 Pasaman Barat, dengan tujuan untuk mengungkap "pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil siswa IX Kelas mata pelajaran TIK MTsN 4 Pasaman Barat".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat (causal connection) antara variabel yang dipilih secara acak. Populasi penelitian terdiri dari 155 siswa dari lima kelas, dan peneliti menggunakan teknik random sampling untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Sampel penelitian kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana perlakuan berupa penggunaan media video diberikan kepada kelas eksperimen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas IX.3 sebagai kelas kontrol dan 32 siswa kelas IX.4 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan media video. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui serangkaian uji statistik, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Untuk meningkatkan keakuratan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan software SPSS pada setiap tahap pengujian (Sugiyono, 2019).

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut: menjalankan program SPSS, memasukkan jawaban responden pada kolom yang sesuai, kemudian memilih menu *Descriptive Statistics* dan *Explore*. Selanjutnya, pada bagian *Plots* dipilih *Histogram* dan *Normality plots with tests*, kemudian dijalankan dengan mengklik *OK*. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 untuk seluruh kelas, yaitu kelas IX.1 sebesar 0,166, kelas IX.2 sebesar 0,103, kelas IX.3 sebesar 0,200, kelas IX.4 sebesar 0,200, dan kelas IX.5 sebesar 0,199. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada setiap kelas berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, peneliti juga melakukan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok. Uji ini dilakukan melalui menu *One Way ANOVA* pada SPSS, dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,226. Karena nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat homogen.

Tahap berikutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan SPSS agar hasil perhitungan lebih akurat. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran dengan kelas yang menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK di MTsN 4 Pasaman Barat. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian bahwa penerapan media video sebagai sarana pembelajaran mampu memberikan dampak yang lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis data penelitian penulis dan dikonfirmasi dengan analisis uji statistik.menjelaskan bagaimana sebenarnya penggunaan media pembelajaran video memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran ceramah (tradisional). Hal ini terlihat dari nilai mean yang ditentukan pada tes akhir (post-test) kedua kelas dan nilai mean yang ditentukan berdasarkan uji-t.Pengujian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yang ditampilkan pada tes akhir post-test (83,34) sedangkan kelas kontrol (79,30), maka media pembelajaran yang digunakan adalah video.Mempengaruhi hasil belajar siswa IX kelas mata pelajaran TIK MTsN 4 Pasaman Barat.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test Eksperimen	.241	32	.000	.920	32	.021
	Post-Test Eksperimen	.162	32	.031	.930	32	.039
	Pre-Test Control	.135	32	.146	.970	32	.504
	Post-Test Control	.122	32	.200*	.938	32	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari Tabel 1 hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh baris Sig.Jika nilainya berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.Namun jika nilainya berada di atas tingkat signifikansi 0,05 maka datanya berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.692	3	124	.049
	Based on Median	1.051	3	124	.373
	Based on Median and with adjusted df	1.051	3	89.957	.374
	Based on trimmed mean	2.406	3	124	.071

Dari tabel 1.2 jika data dinyatakan homogen jika probabilitas (sig) > 0,05 dan probabilitas (sig) <.0,05 berarti datanya tidak homogen.

Tabel 3. Uji Independent samples test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.045	.833	-9.407	50	.000	-18.644	1.982	-22.625	-14.663
	Equal variances not assumed			-10.152	48.992	.000	-18.644	1.836	-22.334	-14.953

Tabel di 3 menunjukkan bahwa t-look sampel independen menyediakan fungsi pengujian untuk menentukan apakah terdapat varians yang seragam di antara kumpulan data kelas independen.Uji hipotesis ini digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran institusional penelitian dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Dinyatakan jika probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima, dan jika probabilitas lebih besar maka hipotesis ditolak.

Pembelajaran dengan video pembelajaran dapat merangsang minat dan konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.Dalam pembelajaran ini siswa lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.Namun pengajaran kontrastif dengan menggunakan media pembelajaran ceramah tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai potensi maksimalnya.Pembelajaran perkuliahan yang dilanjutkan akan menyebabkan mahasiswa menjadi tidak tertarik, bosan, kehilangan fokus, dan melepaskan diri.Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas kontrol tidak banyak bertanya.Hal ini bukan merupakan jaminan bahwa siswa akan memahami isi materi, namun dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak tertarik dengan isi yang disajikan pada materi tanya jawab.Siswa tidak menemukan sesuatu yang baru untuk didiskusikan dengan guru atau temannya.

Berdasarkan teori yang disampaikan dan analisis informasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah.Pembelajaran dengan video meningkatkan hasil belajar, namun peningkatan yang dicapai dengan media pembelajaran video lebih besar dibandingkan dengan media pembelajaran ceramah.Oleh karena itu, hipotesis diterima

bahwa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar TIK siswa MTsN 4 Kelas IX Sekolah Passaman Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bahwa rata-rata hasil akhir tes siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 83,34 poin, sedangkan rata-rata hasil akhir tes pada kelas kontrol sebesar 79,30 poin. Perbedaan nilai rata-rata ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Hasil analisis ini juga mengindikasikan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis, sehingga kesimpulan yang diambil memiliki landasan yang kuat. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media video dan kelas yang menggunakan metode tradisional ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H1) diterima.

Temuan tersebut membuktikan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Hal ini dapat dipahami karena media video memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, konkret, dan menarik, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media video juga memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah melalui visualisasi dan audio yang jelas, sehingga informasi lebih cepat dipahami dan diingat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan capaian belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Andy Riski Pratama, Irsyad, W., Hassan, R. H., & Rawati, M. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, *2*(1).

Doi, S., Hasil, T., Menurut, B., & Bloom, B. S. (2022). *J m m (mudima)*. *2*(9), 3507–3514.

Latifa, M., Pratama, A. R., Hasan, R. H., Kamal, M., & Zakir, S. (2024). Evaluation of Interactive Learning Through the Quizizz Application at MTsN 2 Payakumbuh City. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(2). https://doi.org/10.18860/jpai.v10i2.24400

Mahnun, O. N. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. *37*(1).

Musril, H. A., Derta, S., Barat, S., & Barat, S. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR Pendahuluan*. *1*(3), 680–685.

Nofri Yanti, S., Sesmiarni, Z., Zakir, S., & Efriyanti, L. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Informatika Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator 3 Di Mtsn 6 Agam. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *7*(1), 687–692. https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6490

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.

Pendidikan, T., Jakarta, U. M., Ahmad, J. K. H., Guru, P., Jakarta, U. M., & Ahmad, J. K. H. (n.d.).

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas iv sekolah dasar muhammadiyah 12 pamulang, banten. *September 2018*, 111–126.

Siswa, B., Mata, P., Tik, P., & Negeri, S. M. P. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL Pendahuluan Metode Penelitian Hasil Penelitian*. *4*(2), 20–24.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan. Development*. Alfabeta.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *05*(02), 3928–3936.